



Katalog BPS : 5204003

STATISTIK TANAMAN HORTIKULTURA PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

STATISTIK TANAMAN HORTIKULTURA PROVINSI SULAWESI SELATAN 2014

No.Publikasi : -
Katalog BPS : 5204003
Ukuran Buku : 15 x 21 cm
Jumlah Halaman : 45 halaman

Penanggung Jawab :
Bidang Statistik Produksi

Naskah :
Seksi Statistik Pertanian

Gambar Kulit :
Seksi Statistik Pertanian

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Dicetak Oleh :
Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

KATA PENGANTAR

Statistik Tanaman Hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014 merupakan seri publikasi tahunan BPS yang berisi data luas panen, produksi tanaman buah-buahan dan sayuran semusim (SBS), sayur-sayuran dan buah-buahan tahunan (BST), tanaman biofarmaka (obat-obatan) dan tanaman hias (TH), di Sulawesi Selatan.

Data yang disajikan merupakan Angka Tetap Hortikultura (ATAP) tahun 2014 dan hasil kerja sama Badan Pusat Statistik dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. Pengumpulan data di lapangan dilakukan oleh aparat Dinas Pertanian di Kabupaten/Kota.

Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data sampai dapat diterbitkannya publikasi ini. Saran dari para pengguna publikasi ini yang bersifat membangun untuk perbaikan edisi di masa yang akan datang sangat diharapkan.

Makassar, November 2015

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Kepala,



NURSAM SALAM, SE

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum.....	1
METODOLOGI	2
2.1. Daftar Isian yang Digunakan.....	2
2.2. Jenis Data yang Dikumpulkan	2
KONSEP DAN DEFINISI	4
ULASAN	9
1. Buah-buahan dan Sayuran Semusim (SBS).....	9
2. Buah –Buahan dan Sayuran Tahunan (BST).....	11
3. Tanaman Biofarmaka	13
4. Tanaman Hias	15

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
1	Luas Panen, Total Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran Buah-buahan Semusim di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014	18
1.1	Luas Panen dari Komoditi Unggulan Tanaman Sayuran Buah-buahan Semusim Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (m2) Tahun 2014	19
1.2	Produksi dari Komoditi Unggulan Tanaman Sayuran Buah-buahan Semusim Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Ton) Tahun 2014	21
2	Jumlah Tanaman Menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Buah-buahan Sayuran Tahunan di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014	23
2.1	Banyaknya Tanaman Mangga yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014	24
2.2	Banyaknya Tanaman Pisang yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014	25
2.3	Banyaknya Tanaman Jeruk Besar yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014	26
2.4	Banyaknya Tanaman Rambutan yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014	27
2.5	Banyaknya Tanaman Durian yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014	28
2.6	Banyaknya Tanaman Pepaya yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014	29

2.7	Banyaknya Tanaman Duku/Langsap yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014	30
2.8	Banyaknya Tanaman Nangka yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014	31
2.9	Banyaknya Tanaman Alpukat yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan	32
2.10	Banyaknya Tanaman Jambu Biji yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014	33
3	Luas Panen, Total Produksi dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014	34
3.1	Luas Panen dari 5 Komoditi Unggulan Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (m ²)	35
3.2	Produksi dari Komoditi Unggulan Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Kg)	36
4	Luas Panen, Total Produksi dan Produktivitas Tanaman Hias di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014	37
4.1	Luas Panen dari 5 Komoditi Unggulan Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014	38
4.2	Produksi dari 5 Komoditi Unggulan Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014	39

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Subsektor hortikultura telah berkontribusi secara nyata dalam mendukung perekonomian nasional, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan dan kosmetika, budaya dan pariwisata, perdagangan, penciptaan produk domestik bruto maupun dalam penyerapan tenaga kerja.

Pada awalnya pengelolaan dan pelaporan statistik hortikultura dilakukan dan disajikan menyatu dan bersamaan dengan komoditas tanaman pangan, meskipun daftar isian (kuesioner) hortikultura terpisah dari komoditas tanaman pangan, serta pengiriman laporannya juga telah dilakukan terpisah, baik kepada BPS maupun Direktorat Jenderal Hortikultura. Namun seiring dengan perkembangan organisasi, berbagai masalah dan hambatan yang ditemui, serta tuntutan untuk mendapatkan data yang lebih terfokus, maka pengelolaan dan penyajian data hortikultura telah dilakukan secara terpisah dan berdiri sendiri.

1.2. Landasan Hukum

Pengelolaan statistik pertanian, termasuk statistik hortikultura yang dilaksanakan telah didasari pada beberapa landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3854)

3. Keputusan Menteri Pertanian No.511/Kpts/PD.310/9/2006, tentang Jenis Komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura.
4. Naskah kesepakatan Bersama Nomor Tahun 2006 antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang Pelaksanaan Kegiatan Data Entry SP (Survei Pertanian) melalui Formulir SP Elektronik.

METODOLOGI

2.1. Daftar Isian yang Digunakan

Daftar isian pengumpulan data hortikultura yang dilakukan di tingkat kecamatan, dinamakan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH). Pengumpulan data ini menggunakan daftar isian SPH-BST: Laporan Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan, SPH-SBS: Laporan Tanaman Sayur-sayuran dan Buah Semusim, SPH-TBF: Laporan Tanaman Biofarmaka, SPH-TH: Laporan Tanaman Hias.

2.2. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan (variabel) SPH-SBS mencakup:

- Luas tanaman akhir bulan yang lalu (Hektar)
- Luas panen habis/dibongkar (Hektar)
- Luas panen belum habis (Hektar)
- Luas rusak/tidak berhasil/puso (Hektar)
- Luas penanaman baru/tambah tanam (Hektar)
- Luas tanaman akhir bulan laporan (Hektar)
- Produksi dipanen habis/dibongkar (Kuintal)
- Produksi belum habis (Kuintal)

- Harga jual petani per kilogram (Rupiah)

Jenis data yang dikumpulkan (variabel) SPH-BST mencakup :

- Jumlah tanaman akhir triwulan yang lalu (pohon atau rumpun)
- Tanaman yang dibongkar/ditebang (pohon atau rumpun)
- Tanaman belum menghasilkan (pohon atau rumpun)
- Tanaman produktif yang menghasilkan (pohon atau rumpun)
- Tanaman produktif yang sedang tidak menghasilkan (pohon/rumpun)
- Tanaman tua/rusak (pohon atau rumpun)
- Jumlah tanaman akhir triwulan laporan (pohon atau rumpun)
- Jumlah tanaman akhir triwulan laporan (pohon atau rumpun)
- Produksi (kuintal)
- Jumlah tanaman akhir triwulan laporan (pohon atau rumpun)
- Harga jual petani per kilogram (rupiah)

Jenis data yang dikumpulkan (variabel) SPH-TBF mencakup:

- Luas tanaman akhir bulan yang lalu (M^2)
- Luas panen habis/dibongkar (M^2)
- Luas panen belum habis (M^2)
- Luas rusak/tidak berhasil/puso (M^2)
- Luas penanaman baru/tambah tanam (M^2)
- Luas tanaman akhir bulan laporan (M^2)
- Produksi dipanen habis/dibongkar (Kg)
- Produksi belum habis (Kg)
- Harga jual petani per kilogram (Rupiah)

Jenis data yang dikumpulkan (variabel) SPH-TH mencakup:

- Luas tanaman akhir bulan yang lalu (M^2)
- Luas panen habis/dibongkar (M^2)

- Luas panen belum habis (M²)
- Luas rusak/tidak berhasil/puso (M²)
- Luas penanaman baru/tambah tanam (M²)
- Luas tanaman akhir bulan laporan (M²)
- Produksi dipanen habis/dibongkar (Tangkai)
- Produksi belum habis (Tangkai)
- Harga jual petani per kilogram (Rupiah)

SPH-SBS frekuensi pengumpulan datanya bulanan dan daftar isian untuk setiap kecamatan dilengkapi dengan Buku Register Kecamatan Bulanan Statistik Hortikultura yang digunakan untuk mencatat data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim untuk setiap desa dan setiap bulan.

SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH , frekuensi pengumpulan datanya triwulanan dan daftar isian untuk setiap kecamatan dilengkapi dengan Buku Register Kecamatan Triwulanan Statistik Hortikultura yang digunakan untuk mencatat data tanaman masing-masing setiap desa dan setiap triwulan.

KONSEP DAN DEFINISI

A. Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS)

Tanaman Sayuran Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari 1 tahun. Tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan dataran rendah, begitu juga yang ditanam dilahan sawah dan lahan bukan sawah.

- Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus, pada kelompok ini tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut. Tanaman

sayuran yang dipanen sekaligus terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.

- Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali terdiri dari kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung dan bayam.

Tanaman Buah-buahan Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan berbatang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah dan stroberi.

Luas Tanaman Akhir Bulan Lalu adalah luas tanaman pada tanggal terakhir dari bulan laporan yang lalu. Besarnya luas ini sama dengan luas tanaman pada awal bulan laporan. Di sini luas tanaman benih tidak dimasukkan.

Luas Panen Habis/dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

Luas Panen belum Habis adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

B. Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (BST)

Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 jenis, yaitu:

- a. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus, kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya di lapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut diatas, sebab waktu dipanen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masakannya lebih awal. Keluarnya bunga yang relatif serempak merupakan dasar penggolongan ini. Contoh: mangga, manggis, rambután, duku/langsat/kokosan dan sukun.
- b. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun. Jenis tanaman ini dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terus-menerus satu tahun, dan dipanen terus-menerus satu musim.
 - Dipanen terus-menerus satu tahun. Contoh: pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk, dan anggur.
 - Dipanen terus-menerus satu musim. Contoh: alpukat, durian, apel dan jambu air.
- c. Jenis tanaman buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus-menerus. Contoh: salak, nenas dan pisang.

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari melinjo, petai dan jengkol.

Jumlah Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu adalah jumlah tanaman pada tanggal terakhir triwulan yang lalu atau adanya tanaman pada awal triwulan laporan (tanaman benih tidak dimasukkan).

Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu adalah luas tanaman pada tanggal terakhir dari triwulan laporan yang lalu. Besarnya luas ini sama dengan luas tanaman pada awal triwulan laporan. Luas tanaman benih tidak dimasukkan.

Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman sayuran dan buah-buahan menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada triwulan laporan.

Harga jual petani adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam rupiah di tingkat petani (farm gate price) yang berlaku umum di kecamatan tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.

C. Tanaman Biofarmaka (TBF)

Tanaman Biofarmaka (obat-obatan) adalah tanaman yang bermanfaat sebagai obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun, bunga, buah, umbi(rimpang) atau akar. Khusus untuk tanaman obat-obatan ini, yang dicakup adalah tanaman yg dikomersialkan (diperjual belikan) saja. Tanaman

biofarmaka yang dicakup disini adalah:jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dringo, kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling,sambiloto dan lidah buaya.

Luas Panen adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan luas kotor dari tanaman yang sudah dibongkar seluruhnya (habis).

Produksi adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.

Produktivitas atau hasil persatuan unit adalah hasil bagi antara jumlah produksi triwulan I sampai IV dibagi luas panen habis triwulan I sampai triwulan IV ditambah luas panen belum habis triwulan IV.

D. Tanaman Hias (TH)

Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya. Khusus untuk tanaman hias ini, yang dicakup adalah tanaman yg dikomersialkan (diperjual belikan) saja. Tanaman hias yang dikumpulkan datanya dsini ada 24 yaitu ; Anggrek,Anthunium bunga, Anyelir, Gerbera, Gladiol, Pisang-Pisangan, Krisan, Mawar, Sedap Malam, Dracaena, Melati, Palem, Aglaonema, Kamboja Jepang, Euphorbia, Phylodendron, Pakis, Monstera, ixora (soka),Cordyline, Diffenbachia, Xansifera/Pedang- Pedangan, Anthurium daun dan Caladium.

Luas Panen adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan luas kotor dari tanaman yang sudah dibongkar seluruhnya (habis).

Produksi adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.

Produktivitas atau hasil persatuan unit adalah hasil bagi antara jumlah produksi triwulan I sampai IV dibagi luas panen habis triwulan I sampai triwulan IV ditambah luas panen belum habis triwulan IV.

ULASAN

1. Buah-buahan dan Sayuran Semusim (SBS)

Selain Padi dan Palawija, komoditas pertanian tanaman pangan lainnya yang dihasilkan di Sulawesi Selatan adalah sayur-sayuran dan buah-buahan yang termasuk dalam kelompok tanaman hortikultura. Usaha peningkatan produksi tanaman sayur-sayuran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan diversifikasi pangan. Selain itu pengembangan produksi sayur-sayuran diharapkan akan mendorong upaya peningkatan status gizi masyarakat.

22 macam tanaman sayuran semusim yaitu: Bawang Merah; Bawang Putih; Bawang Daun; Kentang; Kubis; Kembang Kol; Petsai/Sawi; Wortel; Lobak; Kacang Merah; Kacang Panjang; Cabe Besar; Cabe Rawit; Paprika; Jamur; Tomat; Terung; Buncis; Ketimun; Labu Siam; Kangkung; Bayam; Sedangkan empat jenis buah-buahan semusim yaitu Melon; Semangka; Blewah dan Stroberi.

Total Produksi Sayuran dan Buah – Buahhan Semusim Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014 sebesar 415.037 ton. Jenis sayuran yang paling banyak di produksi pada tahun 2014 adalah sayuran tomat dengan total produksi sebesar 52.431 ton atau 12,63 persen dari total produksi sayuran di Provinsi Sulawesi Selatan. Produksi tomat tersebut diatas dihasilkan dari 3.947 hektar lahan yang dipanen. Produktivitas tanaman tomat pada tahun 2014 sebanyak 13,28 ton per hektar. Sebaran tomat di Sulawesi Selatan paling banyak terdapat di kabupaten Enrekang yaitu 24.958 ton.

Produksi terbesar sayuran kedua adalah bawang merah dengan produksi sebesar 51.728 ton. Produksi bawang merah tersebut dipanen dari lahan seluas 5.218 hektar. Sedangkan produktivitas bawang merah sebesar 9,91 ton perhektar. Sebaran bawang merah paling banyak terdapat di kabupaten Enrekang yaitu 44.275 ton. Berikutnya adalah kubis dengan produksi sebanyak 47.675 ton. Produksi kubis tersebut dipanen dari lahan seluas 1.847 hektar. Sebaran bawang merah paling banyak juga terdapat di kabupaten Enrekang juga yaitu 35.419 ton.

Sayuran dengan urutan keempat adalah Cabe besar dengan produksi sebesar 28.006 ton dan luas panen 3.561 hektar, sentranya juga terdapat di kabupaten Enrekang dan Pinrang. Urutan kelima dan keenam sayuran Kentang dan Kacang Panjang dengan produksi masing – masing 25.005 ton dan 21.941 ton. Disusul Wortel dengan produksi sebesar 21.927 ton, Cabe Rawit 20.793 ton, Kangkung 20.516 ton dan terakhir buah Semangka dengan produksi sebesar 19.711 ton. Kesemuanya tersebar di Kabupaten

Enrekang, Gowa, Maros dan Takalar.

Tabel 1			
10 Besar Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Tahun 2014			
Nama Tanaman	Luas Panen (Ha)	Total Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
(1)	(3)	(2)	(4)
1 TOMAT	3.947	52.431	13,28
2 BAWANG MERAH	5.218	51.728	9,91
3 KUBIS	1.847	47.675	25,81
4 CABE BESAR	3.561	28.006	7,86
5 KENTANG	1.661	25.005	15,05
6 KACANG PANJANG	3.720	21.941	5,90
7 WORTEL	1.521	21.927	14,42
8 CABE RAWIT	4.428	20.793	4,70
9 KANGKUNG	3.920	20.516	5,23
10 SEMANGKA	1.426	19.711	13,82
Total Produksi		415.037	

2. Buah –Buahan dan Sayuran Tahunan (BST)

Tanaman Buah-buahan tahunan yang dikumpulkan dalam survei pertanian terdiri dari 20 jenis tanaman dan 3 jenis sayuran tahunan. Ke 20 macam tanaman buah- buahan tahunan yaitu: Alpukat; Belimbing; Langsung; Jambu Biji; Jambu Air; Jeruk Siam (Keprok); Jeruk Besar; Mangga; Nenas; Manggis; Nangka; Pepaya; Pisang; Rambutan; Salak; Sawo; Sirsak; Sukun. Markisa. Sedangkan tiga jenis sayuran tahunan yaitu Melinjo; Petai dan Jengkol.

Total produksi buah-buahan di Provinsi Sulawesi Selatan yang

Tabel 2		
Produksi dan Persentase 10 Buah Unggulan di Sulawesi Selatan Tahun 2014		
Jenis Buah	Produksi (Ton)	Persentase Thd Total
(1)	(2)	(3)
1 MANGGA	161.829	24,59
2 PISANG	154.490	23,47
3 JERUK BESAR	56.799	8,63
4 RAMBUTAN	55.622	8,45
5 DURIAN	49.593	7,54
6 PEPAYA	43.054	6,54
7 DUKU/LANGSAT	31.669	4,81
8 NANGKA	26.957	4,10
9 ALPUKAT	12.680	1,93
10 JAMBU BIJI	11.235	1,71

tercakup dalam survei ini pada tahun 2014 sebanyak 658.130 ton.

Dari Tabel 2 di samping, jenis-buah-buahan yang paling banyak dihasilkan adalah buah Mangga dengan total produksi sebanyak 161.829 ton atau sebesar 24.59

persen dari keseluruhan produksi buah yang sebagian besar terdapat di kabupaten Gowa dan Takalar . Urutan kedua adalah buah Pisang dengan produksi sebesar 154.490 ton 23.47 persen; sebagian besar terdapat di kabupaten Pinrang dan Gowa. Buah Jeruk Besar dengan produksi sebesar 56.799 ton 8,63 persen, sentranya terdapat di Kabupaten Pangkep. Buah Durian produksi sebesar 49.593 ton 7.54 persen,yang sentranya terdapat di kabupaten Luwu Utara. Buah Pepaya dengan produksi sebesar 43.054 ton 6,54 persen, sentranya terdapat di kabupaten Enrekang dan Pinrang. Buah Duku/Langsat produksi 31.669 ton 4.81 persen, sentranya terdapat di kabupaten Bone. Buah Nangka dengan produksi sebesar 26.957 ton 4,10 persen banyak terdapat di kabupaten Gowa dan Enrekang. Buah

Alpukat sebesar 12.680 ton 1.93 persen, sentranya terdapat di kabupaten Gowa. Ke sepuluh Buah Jambu biji dengan produksi 11.235 ton 1.71 persen terdapat di kabupaten Bone dan Gowa. Sedangkan buah yang paling sedikit produksinya di Sulawesi Selatan adalah buah apel dan sayuran jengkol masing –masing hanya 30 ton dan 28.2 ton pertahun.

3. Tanaman Biofarmaka

Produksi keseluruhan Tanaman Biofarmaka tahun 2014 mencapai 16.477.414 kg atau 16.477 ton dengan luas panen seluas 7.223.828 m². Dari seluruh tanaman biofarmaka, Tanaman Jahe, laos/lengkuas, kunyit, temulawak, dan kencur merupakan 5 tanaman potensi yang memberikan produksi cukup besar di Sulawesi Selatan yaitu produksi sebesar 11.644.307 kg rimpang jahe, 2.682.145 kg rimpang laos/lengkuas, 1.355.477 kg rimpang kunyit, 350.095 kg rimpang temulawak, dan 215.988 kg kencur.

Tanaman Jahe sebagai tanaman dengan produksi terbesar pada Tahun 2014 mendapat sumbangan terbesar dari Kabupaten Maros dengan produksi 11.644.307 kg dengan luas panen seluas 5.836.097 m². Jumlah ini meningkat hampir 3 kali lipat dibanding tahun 2013 yang lalu dengan jumlah produksi hanya 3.647.663kg, karena adanya kerjasama petani dengan perusahaan jamu PT.Sido Muncul sehingga ada perluasan lahan dan pengembangan tanaman besar-besaran dikabupaten tersebut.

Tanaman laos/lengkuas merupakan produksi terbesar kedua , dimana paling banyak juga terdapat di Kabupaten Maros dengan jumlah produksi 2.682.145 kg dan kabupaten Enrekang Gowa.

Tanaman Kunyit sebagai produksi terbesar ketiga juga dihasilkan di Kabupaten Maros dengan produksi sebesar 1.355.477 kg. Ketiga tanaman ini (Jahe, Laos/lengkuas dan Kunyit) merupakan bahan dasar jamu yang diproduksi oleh PT.Sido Muncul sehingga terlihat peningkatan produksi yang sangat tinggi dibanding tahun sebelumnya.

Sebagai tanaman potensi biofarmaka keempat dan kelima adalah tanaman Temulawak dan Kencur. Temulawak dengan produksi 350.095 kg ditahun 2014 ini paling banyak dihasilkan di Kabupaten Gowa dan menyebar merata hampir disetiap kabupaten lainnya. Sedangkan Kencur sebagai tanaman biofarmaka potensi kelima, mengalami peningkatan produksi yang cukup tinggi dibanding tahun 2013 lalu dengan produksi hanya 66.920 kg, tahun ini meningkat hampir 3 kali lipatnya menjadi 215.988 kg. Hal ini disebabkan juga adanya kejasama antara petani dengan pedagang pengumpul yang membawa kencur ke Pulau Kalimantan untuk diolah menjadi obat dan jamu.

Tabel 3. Perbandingan Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka tahun 2013 dan 2014

	Nama Tanaman	Luas Panen (m²) 2013	Produksi (kg) 2013	Luas Panen (m²) 2014	Produksi (kg) 2014	Perkembangan Produksi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	JAHE	1.573.854	3.647.663	5.836.097	11.644.307	219,23
2	LAOS/LENGKUAS	804.002	2.431.188	732.974	2.682.145	10,32
3	KUNYIT	961.804	1.622.505	456.734	1.355.477	(16,46)
4	TEMULAWAK	64.035	130.911	73.375	350.095	167,43
5	KENCUR	31.237	66.920	85.066	215.988	222,76

4. Tanaman Hias

Tanaman krisan merupakan bunga potong dengan produksi terbesar pada Tahun 2014 mendapat sumbangan terbesar dari Kabupaten Gowa dengan produksi 320.980 tangkai. Kabupaten terbesar kedua sebagai penghasil krisan adalah Kota Makassar dengan jumlah produksi 595 tangkai. Bunga krisan tahun ini mengalami penurunan produksi yang cukup tinggi dibanding tahun 2013 yang lalu dengan produksi 565.956 tangkai pertahunnya.

Tanaman Anggrek sebagai tanaman produksi terbesar kedua tahun 2013 ini, dimana sentranya terdapat di kabupaten Gowa dan Maros dengan produksi masing-masing 60.928 tangkai dan 20.412 tangkai. Adapun di Kabupaten lain tanaman Anggrek terdapat di Kabupaten Toraja utara, Kota Makassar dan Palopo. Anggrek juga tahun ini mengalami penurunan produksi.

Selanjutnya untuk tanaman Gerbera (herbras) sebagai tanaman hias dengan kontribusi produksi terbesar ketiga, juga paling banyak dihasilkan di Kabupaten Gowa dengan produksi sebesar 55.614 tangkai. Disusul tanaman Anyelir dengan produksi 51.752 tangkai dan Heliconia 49.760. Secara umum tanaman hias tahun 2014 ini sebagian produksinya mengalami penurunan untuk jenis bunga tangkai. Sedangkan yang meningkat produksinya ada dibunga pohon seperti Palem, Pakis, Soka dan Kamboja Jepang, utamanya di Kota Makassar karena adanya program Lorong Garden dan Taman Kota. Rata-rata penghasil tanaman hias di Sulawesi Selatan sebagian besar didominasi di Kabupaten Gowa dan Makassar.

Tabel 4						
Perkembangan Produksi dan Luas Panen 5 Tanaman Hias Utama Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013 - 2014						
Nama Tanaman		Luas Panen (m²) 2013	Produksi (Tangkai) 2013	Luas Panen (m²) 2014	Produksi (Tangkai) 2014	Perkembangan Produksi
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	KRISAN	55.412	565.956	31.885	320.980	(43)
2	ANGGREK	17.894	133.762	21.318	92.517	(31)
3	GERBERA	3.133	69.049	3.274	55.614	(19)
4	ANYELIR	2.914	46.737	1.872	51.752	11
5	HELICONIA	2.719	11.672	17.472	49.760	326

LAMPIRAN TABEL

Tabel 1. Luas Panen, Total Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran Buah-buahan Semusim di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014

Nama Tanaman	Luas Panen (Ha)	Total Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bawang Daun	1.852	17.582	9,49
2 Bawang Merah	5.218	51.728	9,91
3 Bawang Putih	-	-	-
4 Bayam	3.203	7.800	2,44
5 Blewah	-	-	-
6 Buncis	956	13.349	13,96
7 Cabai Besar	3.561	28.006	7,86
8 Cabai Rawit	4.428	20.793	4,70
9 Jamur	1.527	901	0,59
10 Kacang Merah	625	2.786	4,46
11 Kacang Panjang	3.720	21.941	5,90
12 Kangkung	3.920	20.516	5,23
13 Kembang Kol	251	2.374	9,46
14 Kentang	1.661	25.005	15,05
15 Ketimun	1.595	7.593	4,76
16 Kubis	1.847	47.675	25,81
17 Labu Siam	1.118	13.911	12,44
18 Lobak	9	84	9,28
19 Melon	277	5.241	18,92
20 Paprika	5	73	14,64
21 Petsai/Sawi	2.499	18.641	7,46
22 Semangka	1.426	19.711	13,82
23 Stroberi	17	63	3,72
24 Terung	2.529	14.905	5,89
25 Tomat	3.947	52.431	13,28
26 Wortel	1.521	21.927	14,42
JUMLAH	47.712	415.037	

Tabel 1.1 Luas Panen dari Komoditi Unggulan Tanaman Sayuran Buah-buahan Semusim Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (m²) Tahun 2014

Kabupaten	Tomat	Bawang Merah	Kubis	Cabe Besar	Kentang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 SELAYAR	52	0	0	0	0
2 BULUKUMBA	29	10	4	20	0
3 BANTAENG	22	661	281	31	652
4 JENEPONTO	132	204	58	183	30
5 TAKALAR	57	3	1	45	0
6 GOWA	426	19	340	277	799
7 SINJAI	71	0	83	115	50
8 MAROS	241	16	0	587	0
9 PANGKAJENE KEPULAUAN	62	17	1	48	0
10 BARRU	13	0	3	40	0
11 BONE	548	53	0	567	0
12 SOPPENG	16	40	0	31	0
13 WAJO	193	2	0	269	0
14 SIDENRENG RAPPANG	24	0	0	137	0
15 PINRANG	75	32	4	179	2
16 ENREKANG	1.007	4.151	962	578	26
17 LUWU	434	1	0	194	0
18 TANA TORAJA	144	4	97	83	94
22 LUWU UTARA	245	4	8	89	0
25 LUWU TIMUR	56	0	0	23	0
26 TORAJA UTARA	82	1	5	52	8
71 UJUNG PANDANG	4	0	0	5	0
72 PARE-PARE	1	0	0	1	0
73 PALOPO	13	0	0	7	0
J U M L A H	3.947	5.218	1.847	3.561	1.661

Lanjutan Tabel 1.1

Kabupaten	Kacang Panjang	Wortel	Cabe Rawit	Kangkung	Semangka
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 SELAYAR	58	0	55	36	0
2 BULUKUMBA	105	0	53	92	52
3 BANTAENG	29	603	70	21	0
4 JENEPONTO	74	65	605	32	110
5 TAKALAR	483	0	263	341	285
6 GOWA	272	404	320	397	42
7 SINJAI	51	109	112	62	2
8 MAROS	167	0	344	173	334
9 PANGKAJENE KEPULAUAN	117	1	56	198	2
10 BARRU	35	0	26	17	320
11 BONE	590	0	429	600	0
12 SOPPENG	24	0	21	8	0
13 WAJO	283	2	405	237	149
14 SIDENRENG RAPPANG	110	0	314	30	20
15 PINRANG	98	2	69	98	13
16 ENREKANG	151	239	261	127	1
17 LUWU	367	0	420	266	7
18 TANA TORAJA	170	88	117	247	0
22 LUWU UTARA	261	0	274	336	50
25 LUWU TIMUR	102	0	89	67	35
26 TORAJA UTARA	100	8	81	92	0
71 UJUNG PANDANG	14	0	3	145	0
72 PARE-PARE	5	0	5	79	4
73 PALOPO	54	0	36	219	0
J U M L A H	3.720	1.521	4.428	3.920	1.426

Tabel 1.2 Produksi dari Komoditi Unggulan Tanaman Sayuran Buah-buahan Semusim Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Ton) Tahun 2014

Kabupaten	Tomat (Ton)	Bawang Merah (Ton)	Kubis (Ton)	Cabe Besar (Ton)	Kentang (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 SELAYAR	66	0	0	0	0
2 BULUKUMBA	44	76	3	46	0
3 BANTAENG	322	4.792	5.343	358	9.593
4 JENEPONTO	890	1.527	653	1.426	257
5 TAKALAR	1.435	30	6	392	0
6 GOWA	9.680	67	4.290	2.575	12.973
7 SINJAI	424	0	309	909	151
8 MAROS	6.917	67	0	4.305	0
9 PANGKAJENE KEPULAUAN	154	164	1	118	0
10 BARRU	61	0	2	109	0
11 BONE	1.989	221	0	2.160	0
12 SOPPENG	209	217	0	149	0
13 WAJO	545	1	0	282	0
14 SIDENRENG RAPPANG	140	0	0	903	0
15 PINRANG	1.430	261	35	6.418	16
16 ENREKANG	24.958	44.275	35.419	6.490	257
17 LUWU	577	1	0	274	0
18 TANA TORAJA	1.797	4	1.563	763	1.753
22 LUWU UTARA	564	24	52	206	0
25 LUWU TIMUR	52	0	0	22	0
26 TORAJA UTARA	148	2	2	88	5
71 UJUNG PANDANG	5	0	0	5	0
72 PARE-PARE	1	0	0	1	0
73 PALOPO	24	0	0	9	0
J U M L A H	52.431	51.728	47.675	28.006	25.005

Lanjutan Tabel 1.2

	Kabupaten	Kacang Panjang (Ton)	Wortel (Ton)	Cabe Rawit (Ton)	Kangkung (Ton)	Semangka (Ton)
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	SELAYAR	59	0	87	19	0
2	BULUKUMBA	156	0	134	189	262
3	BANTAENG	50	11.883	443	33	0
4	JENEPONTO	380	701	1.691	132	66
5	TAKALAR	6.402	0	2.381	4.841	7.478
6	GOWA	3.187	4.217	3.166	3.748	298
7	SINJAI	501	205	968	351	7
8	MAROS	1.116	0	1.879	1.550	6.660
9	PANGKAJENE KEPULAUAN	138	2	211	158	1
10	BARRU	51	0	108	20	3.723
11	BONE	2.737	0	1.392	2.076	0
12	SOPPING	38	0	123	15	0
13	WAJO	337	10	1.285	323	201
14	SIDENRENG RAPPANG	627	0	324	76	118
15	PINRANG	1.400	16	1.352	1.480	203
16	ENREKANG	1.375	4.155	2.564	1.670	30
17	LUWU	527	0	627	282	4
18	TANA TORAJA	1.754	723	1.036	1.931	0
22	LUWU UTARA	536	0	607	516	327
25	LUWU TIMUR	247	0	143	108	327
26	TORAJA UTARA	151	17	174	181	0
71	UJUNG PANDANG	8	0	1	444	0
72	PARE-PARE	2	0	7	16	7
73	PALOPO	163	0	91	359	0
	J U M L A H	21.941	21.927	20.793	20.516	19.711

Tabel 2. Jumlah Tanaman Menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Buah-buahan Sayuran Tahunan di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014

Nama Tanaman	Tanaman Menghasilkan (Pohon)				Total Produksi (Ton)
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Alpukat	68.168	52.595	68.673	149.320	12.680
2 Anggur	19.800	29.325	425	425	711
3 Apel	-	2.500	-	-	30
4 Belimbing	2.319	2.227	2.567	2.556	274
5 Duku/Langsar/Kokosan	474.749	80.375	12.227	28.354	31.669
6 Durian	508.530	116.831	29.205	53.527	49.593
7 Jambu Air	41.831	37.030	39.090	51.652	3.135
8 Jambu Biji	167.402	78.159	80.132	98.239	11.235
9 Jengkol	279	489	145	2	28
10 Jeruk Besar	70.319	222.948	106.544	98.607	56.799
11 Jeruk Siam/Kepron	74.612	141.677	276.035	49.964	10.444
12 Mangga	642.451	240.017	439.896	1.591.271	161.829
13 Manggis	47.483	86.383	25.170	30.210	5.412
14 Markisa/Konyal	362.759	242.780	223.038	280.343	10.853
15 Melinjo	2.710	2.005	6.772	4.137	201
16 Nangka/Cempedak	158.154	122.584	173.508	191.007	26.957
17 Nenas	162.143	140.333	201.046	147.213	1.451
18 Pepaya	287.238	272.629	296.706	216.689	43.054
19 Petai	23.156	19.274	5.689	7.072	1.186
20 Pisang	2.285.661	2.310.159	2.249.977	2.031.316	154.490
21 Rambutan	509.688	211.358	111.051	185.139	55.622
22 Salak	195.747	315.852	177.007	266.705	9.282
23 Sawo	13.562	11.377	12.256	11.193	1.146
24 Sirsak	42.381	16.877	16.614	22.668	1.375
25 Sukun	99.521	26.590	35.777	50.794	8.676
JUMLAH					658.130

Ket : Satuan tanaman yang menghasilkannya adalah rumpun, untuk tanaman Nenas, Pisang dan Salak.

Tabel 2.1 Banyaknya Tanaman **Mangga** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014

No	Kabupaten/Kota	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Total Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	[01] SELAYAR	3.501	7.173	0	26.910	1.005
2	[02] BULUKUMBA	32.767	13.424	5.481	31.330	4.872
3	[03] BANTAENG	53.332	8.500	57.060	77.501	4.406
4	[04] JENEPONTO	3.652	2.623	35.550	383.920	12.506
5	[05] TAKALAR	5.160	13.230	55.362	159.748	22.421
6	[06] GOWA	37.460	84.115	113.605	146.817	28.968
7	[07] SINJAI	6.446	5.041	300	6.851	1.196
8	[08] MAROS	6.483	4.310	59.167	62.060	14.748
9	[09] PANGKAJENE KEPULAUAN	31.528	30.576	34.655	58.146	13.193
10	[10] BARRU	1.695	200	4.637	4.637	1.271
11	[11] BONE	325.105	0	0	137.623	17.419
12	[12] SOPPENG	2.530	1.541	1.240	14.859	628
13	[13] WAJO	42.827	0	235	106.194	5.187
14	[14] SIDENRENG RAPPANG	752	0	0	75.885	3.404
15	[15] PINRANG	714	19.287	10.282	126.879	17.104
16	[16] ENREKANG	49.786	45.821	45.887	78.371	7.541
17	[17] LUWU	18.307	2.334	830	18.167	925
18	[18] TANA TORAJA	705	395	420	4.899	255
19	[22] LUWU UTARA	5.512	0	0	12.300	1.045
20	[25] LUWU TIMUR	10.401	65	60	6.607	1.287
21	[26] TORAJA UTARA	922	164	600	2.132	111
22	[71] UJUNG PANDANG	153	18	12.175	26.885	785
23	[72] PARE-PARE	1.700	1.200	2.350	18.620	1.308
24	[73] PALOPO	1.013	0	0	3.930	244
SULAWESI SELATAN		642.451	240.017	439.896	1.591.271	161.829

Tabel 2.2 Banyaknya Tanaman **Pisang** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014

No	Kabupaten/Kota	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Total Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	[01] SELAYAR	3.839	4.694	12.274	7.345	375
2	[02] BULUKUMBA	231.634	172.035	223.136	95.530	7.450
3	[03] BANTAENG	60.465	63.695	53.304	32.272	3.230
4	[04] JENEPONTO	30.553	29.449	32.946	47.334	2.050
5	[05] TAKALAR	49.679	50.126	48.049	51.339	7.700
6	[06] GOWA	175.643	234.740	329.261	325.090	29.190
7	[07] SINJAI	126.709	46.126	49.285	40.895	9.449
8	[08] MAROS	40.330	102.581	58.904	56.951	5.089
9	[09] PANGKAJENE KEPULAUAN	75.255	107.861	106.684	79.317	11.207
10	[10] BARRU	43.640	4.480	5.655	6.255	1.597
11	[11] BONE	620.949	620.949	627.033	266.196	14.141
12	[12] SOPPENG	41.168	33.544	17.123	23.986	990
13	[13] WAJO	273.846	291.797	285.281	283.785	6.316
14	[14] SIDENRENG RAPPANG	106.617	108.907	99.903	87.090	8.269
15	[15] PINRANG	148.224	218.133	94.644	383.972	30.248
16	[16] ENREKANG	66.583	67.597	68.044	83.668	7.139
17	[17] LUWU	62.655	56.163	52.967	66.199	1.618
18	[18] TANA TORAJA	5.910	5.991	6.255	6.649	696
19	[22] LUWU UTARA	26.043	23.561	26.861	28.709	2.282
20	[25] LUWU TIMUR	73.014	49.370	38.944	36.712	4.385
21	[26] TORAJA UTARA	14.426	9.856	5.360	12.232	416
22	[71] UJUNG	2.715	2.170	3.105	4.050	50
23	[72] PARE-PARE	2.210	2.520	1.825	1.855	135
24	[73] PALOPO	3.554	3.814	3.134	3.885	470
SULAWESI SELATAN		2.285.661	2.310.159	2.249.977	2.031.316	154.490

Tabel 2.3 Banyaknya Tanaman **Jeruk Besar** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014

No	Kabupaten/Kota	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Total Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	[01] SELAYAR	12	2.811	2.629	29	314
2	[02] BULUKUMBA	1.854	1.757	1.707	101	408
3	[03] BANTAENG	76	0	64	0	2,4
4	[04] JENEPONTO	0	388	0	0	11,6
5	[05] TAKALAR	240	1.483	245	0	191
6	[06] GOWA	5.743	14.460	36.309	56.034	6.337
7	[07] SINJAI	4.420	2.312	1.678	1.604	496
8	[08] MAROS	3.794	4.740	810	7.069	1.999
9	[09] PANGKAJENE KEPULAUAN	36.292	188.633	59.175	25.504	45.725
10	[10] BARRU	0	0	275	275	37
11	[11] BONE	9.486	0	0	0	259
12	[12] SOPPENG	1.040	126	548	435	87
13	[13] WAJO	890	3	747	843	47,9
14	[14] SIDENRENG RAPPANG	50	250	397	250	31,3
15	[15] PINRANG	212	208	213	108	101,6
16	[16] ENREKANG	2.912	3.799	297	1.455	341
17	[17] LUWU	236	145	127	86	13,5
18	[18] TANA TORAJA	796	712	766	915	192,4
19	[22] LUWU UTARA	0	0	0	0	0
20	[25] LUWU TIMUR	192	191	157	149	17,4
21	[26] TORAJA UTARA	2.074	880	400	3.740	187
22	[71] UJUNG PANDANG	0	50	0	10	0,9
23	[72] PARE-PARE	0	0	0	0	0
24	[73] PALOPO	0	0	0	0	0
SULAWESI SELATAN		70.319	222.948	106.544	98.607	56.799

Tabel 2.4 Banyaknya Tanaman **Rambutan** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014

No	Kabupaten/Kota	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Total Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	[01] SELAYAR	0	0	0	0	0
2	[02] BULUKUMBA	30.292	63.478	562	0	4.792
3	[03] BANTAENG	33.850	33.850	500	31.677	2.841
4	[04] JENEPONTO	0	0	0	766	6,2
5	[05] TAKALAR	2.539	0	1.030	150	266
6	[06] GOWA	67.299	61.555	85.141	93.934	19.886
7	[07] SINJAI	25.893	3.047	0	0	1.186
8	[08] MAROS	5.020	581	924	7.885	1.351
9	[09] PANGKAJENE KEPULAUAN	0	0	0	575	52,5
10	[10] BARRU	0	0	0	268	8,4
11	[11] BONE	46.708	0	0	0	4.236
12	[12] SOPPENG	5.322	250	80	334	82
13	[13] WAJO	7.227	0	0	125	112
14	[14] SIDENRENG RAPPANG	23.853	0	0	0	747
15	[15] PINRANG	16.315	0	65	300	1.456
16	[16] ENREKANG	42.832	15.853	15.737	23.027	6.316
17	[17] LUWU	58.218	28.090	3.102	23.846	1.368
18	[18] TANA TORAJA	2.923	989	500	10	107
19	[22] LUWU UTARA	70.342	1.745	0	512	5.784
20	[25] LUWU TIMUR	45.416	396	0	1.635	3.272
21	[26] TORAJA UTARA	5.060	1.410	3.400	0	175
22	[71] UJUNG PANDANG	0	0	10	95	2,2
23	[72] PARE-PARE	0	0	0	0	0
24	[73] PALOPO	20.579	114	0	0	1.576
SULAWESI SELATAN		509.688	211.358	111.051	185.139	55.622

Tabel 2.5 Banyaknya Tanaman **Durian** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014

No	Kabupaten/Kota	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Total Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	[01] SELAYAR	54	0	0	0	1,7
2	[02] BULUKUMBA	41.216	66.124	1.436	0	5.611
3	[03] BANTAENG	5.660	8.709	185	714	267
4	[04] JENEPONTO	82	0	0	0	1,2
5	[05] TAKALAR	980	300	0	0	74,6
6	[06] GOWA	22.812	8.495	9.571	17.924	3.643
7	[07] SINJAI	24.552	0	0	0	786
8	[08] MAROS	883	592	238	1.542	387
9	[09] PANGKAJENE KEPULAUAN	564	200	0	25	12
10	[10] BARRU	450	0	0	200	42,4
11	[11] BONE	38.219	0	0	2.085	1.520
12	[12] SOPPENG	1.200	8	0	894	25
13	[13] WAJO	30.709	7.830	0	0	1.614
14	[14] SIDENRENG RAPPANG	25.453	0	0	0	1.797
15	[15] PINRANG	10.014	0	20	200	1.310
16	[16] ENREKANG	25.857	12.602	12.375	13.149	3.546
17	[17] LUWU	46.540	4.710	0	8.792	1.393
18	[18] TANA TORAJA	4.975	3.129	1.201	159	673
19	[22] LUWU UTARA	109.093	0	0	5.905	15.662
20	[25] LUWU TIMUR	58.125	2.910	52	1.938	5.975
21	[26] TORAJA UTARA	11.146	1.132	4.127	0	524
22	[71] UJUNG PANDANG	0	0	0	0	0
23	[72] PARE-PARE	0	0	0	0	0
24	[73] PALOPO	49.946	90	0	0	4.730
SULAWESI SELATAN		508.530	116.831	29.205	53.527	49.593

Tabel 2.6 Banyaknya Tanaman **Pepaya** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014

No	Kabupaten/Kota	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Total Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	[01] SELAYAR	939	1.833	4.020	2.573	122
2	[02] BULUKUMBA	4.427	5.449	5.035	3.334	262
3	[03] BANTAENG	1.685	2.109	1.302	1.738	71
4	[04] JENEPONTO	6.489	5.301	7.207	3.556	418
5	[05] TAKALAR	1.898	1.720	1.399	1.257	288
6	[06] GOWA	29.806	23.167	23.649	31.402	3.312
7	[07] SINJAI	4.434	4.339	3.043	2.435	496
8	[08] MAROS	2.974	2.831	3.466	4.167	317
9	[09] PANGKAJENE KEPULAUAN	2.431	3.257	2.632	2.392	476
10	[10] BARRU	902	100	710	743	114
11	[11] BONE	46.675	35.568	34.487	22.005	2.456
12	[12] SOPPENG	4.796	3.416	4.352	3.669	276
13	[13] WAJO	22.047	18.901	16.570	14.329	1.083
14	[14] SIDENRENG RAPPANG	4.659	4.180	4.065	4.154	270
15	[15] PINRANG	45.346	59.563	85.097	17.819	10.774
16	[16] ENREKANG	79.274	79.631	79.705	80.098	20.904
17	[17] LUWU	7.944	4.795	5.295	5.057	291
18	[18] TANA TORAJA	2.824	2.604	2.732	2.844	338
19	[22] LUWU UTARA	7.047	5.923	5.569	5.188	287
20	[25] LUWU TIMUR	4.824	4.409	4.418	4.007	283
21	[26] TORAJA UTARA	4.139	2.327	600	2.753	103
22	[71] UJUNG PANDANG	649	355	630	475	18,9
23	[72] PARE-PARE	349	430	320	223	30
24	[73] PALOPO	680	421	403	471	67,6
SULAWESI SELATAN		287.238	272.629	296.706	216.689	43.054

Tabel 2.7 Banyaknya Tanaman **Duku/Langsar** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014

No	Kabupaten/Kota	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Total Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	[01] SELAYAR	0	0	0	0	0
2	[02] BULUKUMBA	27.295	26.634	1.605	0	2.947
3	[03] BANTAENG	1.092	0	499	2.043	162
4	[04] JENEPONTO	0	0	0	0	0
5	[05] TAKALAR	5.000	2.000	0	0	550
6	[06] GOWA	28.287	35.284	2.934	22.567	4.541
7	[07] SINJAI	18.781	0	0	0	661
8	[08] MAROS	0	0	0	0	0
9	[09] PANGKAJENE KEPULAUAN	0	0	0	0	0
10	[10] BARRU	0	0	0	0	0
11	[11] BONE	158.556	0	0	0	6.269
12	[12] SOPPENG	40	0	0	155	5,7
13	[13] WAJO	27.780	11.450	0	0	736
14	[14] SIDENRENG RAPPANG	21.653	0	0	0	1.097
15	[15] PINRANG	11.732	0	800	0	832
16	[16] ENREKANG	4.245	258	82	2.664	433
17	[17] LUWU	17.844	541	0	0	693
18	[18] TANA TORAJA	5.030	2.545	711	420	523
19	[22] LUWU UTARA	21.370	0	0	0	1.464
20	[25] LUWU TIMUR	52.669	147	1.650	0	4.607
21	[26] TORAJA UTARA	4.963	1.443	3.946	505	293
22	[71] UJUNG PANDANG	0	0	0	0	0
23	[72] PARE-PARE	0	0	0	0	0
24	[73] PALOPO	68.412	73	0	0	5.856
SULAWESI SELATAN		474.749	80.375	12.227	28.354	31.669

Tabel 2.8 Banyaknya Tanaman **Nangka** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014

No	Kabupaten/Kota	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Total Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	[01] SELAYAR	127	45	1.105	376	61
2	[02] BULUKUMBA	8.006	6.330	4.246	5.195	841
3	[03] BANTAENG	10.043	9.824	13.000	19.929	1.243
4	[04] JENEPONTO	1.256	1.646	10.591	23.845	997
5	[05] TAKALAR	5.538	7.455	5.550	10.647	1.909
6	[06] GOWA	13.844	27.198	40.809	22.442	5.310
7	[07] SINJAI	9.625	2.958	1.950	11.268	987
8	[08] MAROS	868	357	1.415	2.937	360
9	[09] PANGKAJENE KEPULAUAN	4.721	5.326	2.753	3.884	1.340
10	[10] BARRU	2.957	1.177	2.077	2.102	429
11	[11] BONE	21.237	0	33.152	6.348	2.401
12	[12] SOPPENG	3.940	1.171	0	3.553	234
13	[13] WAJO	16.916	10.351	13.794	17.327	1.321
14	[14] SIDENRENG RAPPANG	3.755	4.380	3.923	9.031	657
15	[15] PINRANG	4.194	4.271	3.166	5.468	1.552
16	[16] ENREKANG	24.029	24.304	23.034	28.609	4.137
17	[17] LUWU	7.532	4.717	2.678	5.081	344
18	[18] TANA TORAJA	1.825	1.768	1.738	2.134	387
19	[22] LUWU UTARA	5.466	102	563	771	532
20	[25] LUWU TIMUR	7.550	6.935	6.422	6.482	1.536
21	[26] TORAJA UTARA	4.063	2.048	1.100	3.101	330
22	[71] UJUNG PANDANG	205	21	302	322	12,2
23	[72] PARE-PARE	65	115	100	90	15
24	[73] PALOPO	392	85	40	65	21,1
SULAWESI SELATAN		158.154	122.584	173.508	191.007	26.957

Tabel 2.9 Banyaknya Tanaman **Alpukat** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014

No	Kabupaten/Kota	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Total Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	[01] SELAYAR	99	10	10	49	2,7
2	[02] BULUKUMBA	8.330	8.745	1.949	1.097	338
3	[03] BANTAENG	3.989	3.779	6.250	11.038	519
4	[04] JENEPONTO	41	1.256	0	86	65
5	[05] TAKALAR	0	0	0	0	0
6	[06] GOWA	32.227	29.658	51.958	119.761	9.226
7	[07] SINJAI	1.081	704	1.008	169	128
8	[08] MAROS	350	370	130	570	117,4
9	[09] PANGKAJENE KEPULAUAN	137	75	100	100	17
10	[10] BARRU	0	0	50	50	10
11	[11] BONE	5.110	0	0	3.630	621
12	[12] SOPPENG	58	19	48	211	12,7
13	[13] WAJO	83	136	14	36	21,1
14	[14] SIDENRENG RAPPANG	32	59	95	0	5
15	[15] PINRANG	385	387	44	109	74,5
16	[16] ENREKANG	3.494	1.632	1.795	2.610	236
17	[17] LUWU	250	559	640	138	41,5
18	[18] TANA TORAJA	2.100	2.117	1.712	1.916	596
19	[22] LUWU UTARA	1.557	804	200	269	94
20	[25] LUWU TIMUR	359	92	33	39	19,5
21	[26] TORAJA UTARA	8.259	2.190	2.300	7.425	522
22	[71] UJUNG PANDANG	0	0	20	0	0,3
23	[72] PARE-PARE	0	0	0	0	0
24	[73] PALOPO	227	3	317	17	13,9
SULAWESI SELATAN		68.168	52.595	68.673	149.320	12.680

Tabel 2.10 Banyaknya Tanaman **Jambu Biji** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014

No	Kabupaten/Kota	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Total Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	[01] SELAYAR	620	453	830	438	29
2	[02] BULUKUMBA	1.252	1.066	1.354	770	54
3	[03] BANTAENG	61	92	392	325	19,1
4	[04] JENEPONTO	404	0	0	437	8,4
5	[05] TAKALAR	6.028	884	1.071	585	264
6	[06] GOWA	16.087	23.632	32.613	20.756	2.102
7	[07] SINJAI	825	767	562	462	61,6
8	[08] MAROS	4.453	9.745	762	7.197	781
9	[09] PANGKAJENE KEPULAUAN	20.837	20.667	20.503	18.411	1.245
10	[10] BARRU	357	357	407	427	45,1
11	[11] BONE	84.093	0	0	20.927	4.611
12	[12] SOPPENG	115	50	0	810	11,6
13	[13] WAJO	3.896	3.422	3.110	3.764	165
14	[14] SIDENRENG RAPPANG	3.972	3.852	3.122	1.015	311
15	[15] PINRANG	9.231	8.119	11.290	11.701	1.039
16	[16] ENREKANG	642	553	161	300	62,5
17	[17] LUWU	1.373	281	284	232	42
18	[18] TANA TORAJA	1.437	876	606	899	87
19	[22] LUWU UTARA	770	0	765	0	19,2
20	[25] LUWU TIMUR	481	160	195	202	12,5
21	[26] TORAJA UTARA	10.135	2.989	1.826	7.997	238
22	[71] UJUNG PANDANG	100	10	109	169	5,4
23	[72] PARE-PARE	200	167	150	350	18,1
24	[73] PALOPO	33	17	20	65	4,7
SULAWESI SELATAN		167.402	78.159	80.132	98.239	11.235

Tabel 3 Luas Panen, Total Produksi dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014

Nama Tanaman	Luas Panen (M²)	Total Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Dlingo/Dringo	1.340	2.798	2,09
2 Jahe	5.836.097	11.644.307	2,00
3 Kapulaga	1.070	2.400	2,24
4 Keji Beling	5.001	12.259	2,45
5 Kencur	85.066	215.988	2,54
6 Kunyit	456.734	1.355.477	2,97
7 Laos/Lengkuas	732.974	2.682.145	3,66
8 Lempuyang	19.646	34.258	1,74
9 Lidah Buaya	2.822	14.332	5,08
10 Mahkota Dewa	1.269	56.351	44,41
11 Mengkudu/Pace	2.474	91.067	36,81
12 Sambiloto	1.491	2.700	1,81
13 Temuireng	2.816	8.125	2,89
14 Temukunci	1.653	5.112	3,09
15 Temulawak	73.375	350.095	4,77
JUMLAH		16.477.414	

Ket : Untuk Mengkudu/Pace dan Mahkota Dewa, satuan luas panen dalam pohon.

Tabel 3.1 Luas Panen dari 5 Komoditi Unggulan Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (m²)

	Kabupaten	Jahe	Laos/Leng kuas	Kunyit	Temulawak	Kencur
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	SELAYAR	995	834	643	590	349
2	BULUKUMBA	13.668	746	2.171	11	1.903
3	BANTAENG	879	1.528	758	65	0
4	JENEPONTO	0	0	0	0	0
5	TAKALAR	0	0	0	0	0
6	GOWA	59.104	51.938	209.424	57.913	5.978
7	SINJAI	440	942	638	113	270
8	MAROS	5.138.385	463.636	121.176	3.003	11
9	PANGKAJENE KEPULAUAN	157.879	49.675	14.871	0	3.160
10	BARRU	1.450	50	100	0	10.000
11	BONE	161.647	5.158	11.868	7.898	1.900
12	SOPPENG	940	700	852	20	53.117
13	WAJO	3.041	38.340	9.775	2.212	4.100
14	SIDENRENG RAPPANG	11.228	2.787	5.446	505	1.194
15	PINRANG	446	16.563	529	254	0
16	ENREKANG	237.172	74.390	72.463	0	1.876
17	LUWU	29.105	328	227	65	2
18	TANA TORAJA	11.695	16.797	1.363	53	9
22	LUWU UTARA	1.697	1.708	1.641	194	481
25	LUWU TIMUR	578	682	476	112	227
26	TORAJA UTARA	5.572	5.376	2.188	265	350
71	UJUNG PANDANG	176	246	125	102	139
72	PARE-PARE	0	0	0	0	0
73	PALOPO	0	550	0	0	0
	J U M L A H	5.836.097	732.974	456.734	73.375	85.066

Tabel 3.2 Produksi dari Komoditi Unggulan Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Kg)

	Kabupaten	Jahe	Laos/Leng kuas	Kunyit	Temulawak	Kencur
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	SELAYAR	2.150	1.691	1.553	1.251	355
2	BULUKUMBA	15.118	2.255	1.305	12	651
3	BANTAENG	865	1.532	704	65	0
4	JENEPONTO	0	0	0	0	0
5	TAKALAR	0	0	0	0	0
6	GOWA	204.118	229.738	666.687	312.959	17.905
7	SINJAI	1.045	4.111	3.985	198	1.094
8	MAROS	9.527.871	1.551.032	331.271	12.312	322
9	PANGKAJENE KEPULAUAN	202.766	98.291	28.937	0	14.331
10	BARRU	9.000	5.050	100	0	10.000
11	BONE	712.314	13.910	53.116	14.196	4.087
12	SOPPENG	3.366	3.749	2.058	48	151.815
13	WAJO	4.113	56.570	8.091	2.480	4.995
14	SIDENRENG RAPPANG	19.380	8.426	12.787	1.651	2.355
15	PINRANG	8.438	288.862	10.948	2.417	0
16	ENREKANG	860.940	300.965	214.021	0	4.230
17	LUWU	49.342	1.331	797	165	5
18	TANA TORAJA	8.795	93.697	8.523	743	170
22	LUWU UTARA	6.677	6.176	6.241	629	2.322
25	LUWU TIMUR	1.993	3.096	1.473	560	892
26	TORAJA UTARA	5.874	8.115	2.750	285	312
71	UJUNG PANDANG	142	373	130	124	147
72	PARE-PARE	0	0	0	0	0
73	PALOPO	0	3.175	0	0	0
	J U M L A H	11.644.307	2.682.145	1.355.477	350.095	215.988

Tabel 4 Luas Panen, Total Produksi dan Produktivitas Tanaman Hias di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014

	Nama Tanaman	Luas Panen (m²)	Total Produksi (Tangkai/Pohon)	Produktivitas
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	4.809	18.801	3,91
2	Aglaonema	1.774	13.465	7,59
3	Anggrek	21.318	92.517	4,34
4	Anthurium Bunga	4.791	42.922	8,96
5	Anthurium Daun	1.880	39.322	20,92
6	Anyelir	1.872	51.752	27,65
7	Caladium	1.833	12.182	6,65
8	Cordyline	709	7.901	11,14
9	Diffenbachia	947	16.054	16,95
10	Dracaena	6.410	56.460	8,81
11	Euphorbia	1.873	14.164	7,56
12	Gerbera (Herbras)	3.274	55.614	16,99
13	Gladiol	3.681	26.390	7,17
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)	17.472	49.760	2,85
15	Ixora (Soka)	37.857	75.202	1,99
16	Krisan	31.885	320.980	10,07
17	Mawar	2.672	30.746	11,51
18	Melati	3.069	35.897	11,70
19	Monstera	1.607	3.448	2,15
20	Pakis	2.375	23.747	10,00
21	Palem	40.539	101.597	2,51
22	Phylodendron	1.270	13.631	10,73
23	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	23.806	57.927	2,43
24	Sedap Malam	2.068	18.866	9,12
	JUMLAH			

Ket : Satuan luas panennya adalah pohon, untuk tanaman Palem.
 Satuan produksinya adalah kilogram, untuk tanaman Melati.
 Satuan produksinya adalah rumpun, untuk tanaman Sansevieria (Pedang-pedangan).
 Satuan produksinya adalah pohon, untuk tanaman : Dracaena, Palem, Aglaonema, Adenium (Kamboja Jepang), Euphorbia, Phylodendron, Pakis, Monstera, Ixora (Soka), Cordyline, Diffenbachia, Anthurium Daun dan Caladium.

Tabel 4.1 Luas Panen dari 5 Komoditi Unggulan Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014

Kabupaten	Krisan (M ²)	Anggrek (M ²)	Gerbera (M ²)	Anyelir (M ²)	Heliconia (M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 SELAYAR	-	-	-	-	-
2 BULUKUMBA	-	-	-	-	-
3 BANTAENG	30	66	40	-	-
4 JENEPONTO	-	-	-	-	-
5 TAKALAR	-	-	-	-	-
6 GOWA	31.755	4.680	2.119	1.646	1.541
7 SINJAI	-	-	-	-	-
8 MAROS	-	15.250	1.100	130	15.400
9 PANGKAJENE KEPULAUAN	-	-	-	-	-
10 BARRU	-	3	-	-	2
11 BONE	-	-	-	-	-
12 SOPPENG	-	-	-	-	-
13 WAJO	-	-	-	-	-
14 SIDENRENG RAPPANG	-	-	-	-	-
15 PINRANG	-	-	-	-	-
16 ENREKANG	-	-	-	-	-
17 LUWU	-	-	-	-	-
18 TANA TORAJA	2	3	-	-	-
22 LUWU UTARA	-	-	-	-	-
25 LUWU TIMUR	-	-	-	-	-
26 TORAJA UTARA	25	158	-	4	27
71 MAKASSAR	73	1.089	15	92	502
72 PARE-PARE	-	-	-	-	-
73 PALOPO	-	69	-	-	-
J U M L A H	31.885	21.318	3.274	1.872	17.472

Tabel 4.2 Produksi dari 5 Komoditi Unggulan Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014

Kabupaten		Krisan (Tangkai)	Anggrek (Tangkai)	Gerbera (Tangkai)	Anyelir (Tangkai)	Heliconia (Tangkai)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	SELAYAR	-	-	-	-	-
2	BULUKUMBA	-	-	-	-	-
3	BANTAENG	300	70	40	-	-
4	JENEPONTO	-	-	-	-	-
5	TAKALAR	-	-	-	-	-
6	GOWA	320.008	60.928	54.351	50.938	22.902
7	SINJAI	-	-	-	-	-
8	MAROS	-	20.412	1.100	130	25.240
9	PANGKAJENE KEPULAUAN	-	-	-	-	-
10	BARRU	-	17	-	-	11
11	BONE	-	-	-	-	-
12	SOPPENG	-	-	-	-	-
13	WAJO	-	-	-	-	-
14	SIDENRENG RAPPANG	-	-	-	-	-
15	PINRANG	-	-	-	-	-
16	ENREKANG	-	-	-	-	-
17	LUWU	-	-	-	-	-
18	TANA TORAJA	2	3	-	-	-
22	LUWU UTARA	-	-	-	-	-
25	LUWU TIMUR	-	-	-	-	-
26	TORAJA UTARA	75	1.220	-	102	137
71	MAKASSAR	595	9.276	123	582	1.470
72	PARE-PARE	-	-	-	-	-
73	PALOPO	-	591	-	-	-
J U M L A H		320.980	92.517	55.614	51.752	49.760

DATA
MENCERDASKAN BANGSA

<https://sulsel.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Haji Bau No. 6 Makassar 90125
Telp : (0411) 854838, 872879, 851226, Fax.(0411)
851225
E-mail : bps7300@yahoo